

Ulaskan Pasar

Pada perdagangan hari Rabu tanggal 13 Februari 2019, harga Surat Utang Negara bergerak dengan arah bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah nilai tukar Rupiah yang mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika.

Perubahan harga Surat Utang Negara mencapai 83 bps dengan rata-rata kenaikan sebesar 11 bps yang mendorong adanya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 9 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan semua serinya mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 5 bps hingga 41 bps yang mengakibatkan adanya penurunan tingkat imbal hasil hingga 4,3 bps. Adapun perubahan kenaikan harga terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 20 tahun sebesar 41 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 4,3 dan dilanjutkan pada Surat Utang Negara bertenor 10 tahun yang ditutup dengan mengalami kenaikan harga sebesar 13 bps yang mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 2 bps. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan harga sebesar 8 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 1 bps. Selanjutnya, untuk Surat Utang Negara bertenor 5 tahun mengalami kenaikan harga sebesar 5 bps yang mendorong turunnya imbal hasil sebesar 1,1 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin bergerak dengan arah bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Hal ini turut didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditengah suksesnya lelang Surat Utang Negara pada pekan ini. Adapun penguatan nilai tukar Rupiah ini disebabkan dari faktor eksternal dimana mata uang Dollar Amerika melemah terhadap beberapa mata uang dunia. Selain itu, pelaku pasar merespon positif pertemuan delegasi antara Amerika dan China yang diselenggarakan di Beijing pada hari ini dan besok tanggal 14-15 Februari 2019. Dari pertemuan tersebut, para pelaku pasar optimis terciptanya perdamaian dagang yang lebih cepat sebelum batas waktu yang ditelah disepakati antara Amerika dan China sebelumnya pada Maret 2019. Hal ini membuat para pelaku pasar lebih optimis untuk bermain di asset beresiko di negara berkembang, termasuk Indonesia, sehingga nantinya akan berdampak positif kepada nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan harga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika ditengah kenaikan tingkat imbal hasil US Treasury. Kenaikan harga didapati pada semua seri Surat Utang Negara berdenominasi mata uang Dollar Amerika. Adapun harga seri INDO24 mengalami kenaikan harga sebesar 23,6 bps yang mendorong perubahan imbal hasil sebesar 5 bps di level 3,833%. Adapun untuk seri INDO29 dan INDO44, keduanya mengalami perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 2 bps masing-masing berada pada level 4,163% dan 4,974% yang diakibatkan oleh peningkatan harga masing-masing sebesar 16,8 bps dan 34,20 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp17,44 triliun dari 36 seri Surat Utang Negara yang ditransaksikan. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,06 triliun dari 89 kali transaksi di harga rata-rata 102,63% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0077 senilai Rp2,32 triliun dari 61 kali transaksi di harga rata-rata 101,08%. Adapun untuk perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp1,04 triliun dari 9 kali transaksi dan diiringi dengan volume Project Based Sukuk seri PBS014 sebesar Rp550,00 miliar untuk 6 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	103,35	101,90	102,50	3065,84	89
FR0077	101,90	100,25	101,71	2324,07	61
FR0061	99,20	98,80	98,90	1308,85	23
FR0065	87,30	85,00	87,20	1096,49	98
FR0070	102,45	101,50	102,40	961,67	18
FR0076	91,00	84,00	85,00	940,12	28
FR0079	104,00	100,53	101,33	843,56	74
FR0053	102,25	102,00	102,00	825,00	5
FR0059	94,25	93,80	94,00	812,00	13
FR0068	102,40	88,81	102,10	802,14	44

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100,05	99,90	100,05	1044,00	9
PBS014	97,75	97,75	97,75	550,00	6
SR009	99,87	98,40	99,60	104,12	17
SR008	100,00	99,75	99,75	6,00	4
SR010	97,00	94,75	97,00	3,11	9
PBS012	114,52	114,50	114,52	2,00	2

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan lebih besar daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,70 dari 46 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2019 Seri B (EXCL01BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp239,00 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata-rata 100,03% dan diikuti oleh Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) senilai Rp220,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 100,10%.

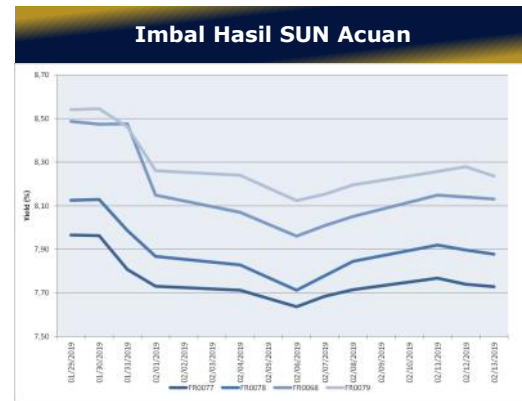
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin hari Rabu, tanggal 13 Februari 2019 mengalami penguatan sebesar 11 pts (0,08%) di level 14058,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14014,00 hingga 14058,00 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan seiring dengan pergerakan nilai tukar mata uang regional yang bergerak bervariasi terhadap mata uang Dollar Amerika. Adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) mengalami penguatan tertinggi sebesar 0,25% diiringi dengan mata uang Won Korea Selatan (KRW) yang juga mengalami penguatan sebesar 0,19%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,20% kemudian diikuti dengan nilai tukar mata uang Rupee India (INR) yang mengalami koreksi sebesar 0,14%. Selanjutnya, mata uang yang mengalami pelemahan yaitu mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,06% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penguatan sebesar 54 bps pada level 2,70%. Hal ini seiring dengan yang terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang mengalami penguatan sebesar 21 bps sehingga berada pada level 3,03%. Penguatan imbal hasil US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang ditutup dengan mengalami penguatan, dimana indeks NASDAQ ditutup menguat terbatas sebesar 8 bps sehingga berada pada level 7420,38 sejalan dengan indeks DJIA yang juga mengalami penguatan sebesar 46 bps sehingga berada pada level 25543,27. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan tenor 30 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan masing-masing di level 1,185% dan 1,692%. Adapun untuk obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun juga ikut mengalami kenaikan terbatas masing-masing di level 0,124% dan 0,746%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Penguatan Rupiah ini terjadi akibat optimisnya para pelaku pasar terhadap pertemuan delegasi antara Amerika dan China yang berlangsung di Beijing pada hari ini dan besok. Hubungan semakin membaik ketika Presiden Amerika mempertimbangkan untuk memperpanjang masa batas waktu perjanjian dagang yang sebelumnya ditetapkan pada Maret 2019. Disamping itu, pada pertemuan delegasi hari ini Presiden China Xi Jinping juga dijadwalkan untuk berkunjung ke arena dialog dagang sehingga menambah optimis para pelaku pasar akan terciptanya damai dagang kedua negara tersebut.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka peluang untuk mendapatkan capital gain akan didapati pada Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun, sehingga kami menyarankan kepada investor untuk menerapkan strategi trading di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan. Adapun seri-seri yang menarik pada kondisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: FR0069, FR0053, FR0061, FR0063 dan FR0070.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mengalami kenaikan senilai Rp 17,05 triliun.**

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 12 Februari 2019, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp926,98 triliun atau setara dengan 37,90% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami kenaikan senilai Rp17,05 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir bulan Januari 2019 dengan mengalami kenaikan kepemilikan di Surat Utang Negara senilai Rp15,65 triliun serta kenaikan kepemilikan di Sukuk Negara senilai Rp1,40 triliun. Meningkatnya kepemilikan oleh investor asing pada bulan Februari 2019 tersebut turut dipengaruhi oleh hasil FOMC Meeting di akhir bulan lalu. The Fed mengonfirmasikan sikapnya untuk lebih berhati-hati (*dovish*) dalam menerapkan kebijakan kenaikan suku bunga acuannya di tahun ini seiring dengan ancaman perlambatan ekonomi global. Sentimen positif lainnya adalah perekonomian Indonesia yang berhasil tumbuh sebesar 5,17% di tahun lalu sehingga membuat tren penguatan rupiah terus berlangsung. Sentimen-sentimen tersebut meyakinkan para investor asing yang masuk ke pasar Surat Berharga Negara untuk lebih optimis mengambil seri-seri Surat Berharga Negara dengan dengan tenor menengah dan tenor panjang.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,681	2,689	↓ -0,007	-0,27%
UK	1,168	1,184	↓ -0,016	-1,32%
Germany	0,122	0,131	↓ -0,008	-6,31%
Japan	-0,012	-0,019	↑ 0,007	-39,48%
Philippines	6,297	6,301	↓ -0,004	-0,06%
Hong Kong	1,802	1,777	↑ 0,025	1,42%
Singapore	2,138	2,167	↓ -0,029	-1,35%
Thailand	2,414	2,419	↓ -0,006	-0,23%
Indonesia (USD)	4,178	4,198	↓ -0,020	-0,48%
Indonesia	7,878	7,897	↓ -0,019	-0,24%
Malaysia	3,949	3,968	↓ -0,019	-0,48%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield	Corp Bond Yield
	AAA	AA	A	BBB		
1	122,42	160,55	274,53	448,24	6,347	9,09
2	124,13	163,84	276,87	483,62	7,150	9,92
3	124,26	166,14	280,39	514,71	7,485	10,29
4	124,75	168,06	286,70	545,43	7,677	10,54
5	125,93	169,94	296,04	573,08	7,762	10,72
6	127,57	171,97	307,98	595,55	7,926	11,01
7	129,25	174,19	321,81	612,27	7,953	11,17
8	130,62	176,63	336,79	623,75	8,076	11,44
9	131,42	179,24	352,23	630,91	8,376	11,90
10	131,52	181,96	367,55	634,73	7,902	11,58

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
EXCL01BCN2	AAA(idn)	100,05	100,00	100,05	239,00	7
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,20	100,00	100,20	220,00	6
TUFI04ACN1	idAA+	100,02	100,00	100,02	162,02	4
ISAT02ACN3	idAAA	99,66	99,65	99,66	148,00	2
BAFI02A	idAA	99,59	99,58	99,59	88,00	2
ASDF04CCN2	AAA(idn)	100,00	99,93	100,00	85,00	7
ADMF04ACN2	idAAA	99,84	99,83	99,84	80,00	2
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100,02	99,59	100,02	66,00	5
ASDF04BCN2	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	60,00	3
FIFA02BCN3	idAAA	100,25	100,24	100,25	60,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Feb-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,17	100,26	100,26	↓ (0,50)	6,170%	6,141%	↑ 2,93	0,168	0,163
FR36	11,500	15-Sep-19	0,59	102,98	102,98	↑ 0,00	6,192%	6,192%	↑ -	0,556	0,540
FR31	11,000	15-Nov-20	1,75	106,40	106,41	↓ (1,00)	7,040%	7,034%	↑ 0,59	1,606	1,552
FR34	12,800	15-Jun-21	2,33	111,59	111,60	↓ (1,00)	7,298%	7,294%	↑ 0,44	2,070	1,997
FR53	8,250	15-Jul-21	2,42	102,07	102,09	↓ (1,80)	7,297%	7,289%	↑ 0,81	2,232	2,153
FR61	7,000	15-May-22	3,25	98,80	98,85	↓ (4,20)	7,415%	7,401%	↑ 1,49	2,913	2,809
FR35	12,900	15-Jun-22	3,33	115,38	115,47	↓ (9,60)	7,586%	7,556%	↑ 3,02	2,806	2,703
FR43	10,250	15-Jul-22	3,42	108,01	108,01	↑ 0,00	7,546%	7,546%	↑ -	2,969	2,861
FR63	5,625	15-May-23	4,25	92,88	92,88	↑ 0,40	7,613%	7,614%	↓ (0,12)	3,767	3,629
FR46	9,500	15-Jul-23	4,42	106,78	106,83	↓ (5,00)	7,661%	7,648%	↑ 1,30	3,712	3,575
FR39	11,750	15-Aug-23	4,50	114,94	115,02	↓ (8,00)	7,758%	7,738%	↑ 1,96	3,513	3,382
FR70	8,375	15-Mar-24	5,08	102,26	102,25	↑ 1,80	7,824%	7,828%	↓ (0,43)	4,114	3,959
FR77	8,125	15-May-24	5,25	101,66	101,61	↑ 5,00	7,729%	7,741%	↓ (1,16)	4,304	4,144
FR44	10,000	15-Sep-24	5,59	109,44	109,50	↓ (5,40)	7,874%	7,863%	↑ 1,15	4,307	4,144
FR40	11,000	15-Sep-25	6,59	115,41	115,45	↓ (3,90)	7,946%	7,939%	↑ 0,70	4,797	4,613
FR56	8,375	15-Sep-26	7,59	101,99	101,99	↑ 0,40	8,018%	8,018%	↓ (0,07)	5,593	5,378
FR37	12,000	15-Sep-26	7,59	122,19	122,30	↓ (11,20)	8,033%	8,015%	↑ 1,75	5,220	5,018
FR59	7,000	15-May-27	8,25	93,88	93,89	↓ (0,40)	8,025%	8,024%	↑ 0,07	6,224	5,984
FR42	10,250	15-Jul-27	8,42	113,17	113,08	↑ 9,40	8,062%	8,077%	↓ (1,44)	5,965	5,734
FR47	10,000	15-Feb-28	9,00	112,38	112,38	↑ 0,00	8,042%	8,042%	↑ -	6,051	5,817
FR64	6,125	15-May-28	9,25	88,43	88,13	↑ 30,60	7,909%	7,961%	↓ (5,12)	6,928	6,665
FR71	9,000	15-Mar-29	10,08	106,94	106,95	↓ (0,40)	7,983%	7,982%	↑ 0,06	6,716	6,458
FR78	8,250	15-May-29	10,25	102,56	102,43	↑ 13,50	7,878%	7,897%	↓ (1,91)	7,019	6,753
FR52	10,500	15-Aug-30	11,50	118,23	118,13	↑ 10,00	8,042%	8,054%	↓ (1,20)	7,010	6,739
FR73	8,750	15-May-31	12,25	104,51	104,48	↑ 3,10	8,158%	8,162%	↓ (0,39)	7,700	7,398
FR54	9,500	15-Jul-31	12,42	110,29	109,99	↑ 29,90	8,164%	8,201%	↓ (3,63)	7,738	7,434
FR58	8,250	15-Jun-32	13,33	100,15	100,12	↑ 2,90	8,229%	8,232%	↓ (0,36)	8,223	7,899
FR74	7,500	15-Aug-32	13,50	94,24	94,00	↑ 24,00	8,214%	8,245%	↓ (3,10)	8,236	7,911
FR65	6,625	15-May-33	14,25	87,10	86,83	↑ 26,90	8,172%	8,207%	↓ (3,56)	8,893	8,544
FR68	8,375	15-Mar-34	15,08	102,09	102,01	↑ 8,00	8,131%	8,140%	↓ (0,92)	8,606	8,269
FR72	8,250	15-May-36	17,25	100,51	100,53	↓ (2,00)	8,192%	8,190%	↑ 0,22	9,327	8,960
FR45	9,750	15-May-37	18,25	111,23	111,18	↑ 5,10	8,523%	8,529%	↓ (0,51)	9,127	8,754
FR75	7,500	15-May-38	19,25	93,13	93,08	↑ 5,30	8,214%	8,220%	↓ (0,58)	9,972	9,578
FR50	10,500	15-Jul-38	19,42	118,75	118,50	↑ 25,00	8,509%	8,532%	↓ (2,33)	9,385	9,002
FR79	8,375	15-Apr-39	20,17	101,33	100,92	↑ 41,40	8,236%	8,279%	↓ (4,21)	9,860	9,470
FR57	9,500	15-May-41	22,25	109,50	109,25	↑ 25,00	8,537%	8,561%	↓ (2,36)	9,913	9,507
FR62	6,375	15-Apr-42	23,17	77,92	77,98	↓ (6,30)	8,584%	8,577%	↑ 0,76	10,729	10,288
FR67	8,750	15-Feb-44	25,00	101,47	101,44	↑ 2,90	8,606%	8,609%	↓ (0,28)	10,183	9,763
FR76	7,375	15-May-48	29,25	86,21	85,38	↑ 83,10	8,679%	8,769%	↓ (8,98)	11,055	10,595

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	11-Feb-19	12-Feb-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	647,24	629,40
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	114,96	134,79
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	114,96	134,79
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.680,92	1.681,94
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	118,83	118,74
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	203,50	203,67
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	929,21	926,98
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	169,00	169,60
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	218,89	218,87
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,72	72,59
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	137,76	141,10
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.443,13	2.446,13
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	18,246	19,286	17,055

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Nanda Pratiwi

Fixed Income Sales
nanda.pratiwi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3177

Monalisa Mutiara Valentin

Fixed Income Sales
monalisa.valentin@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3273

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.